



# energia

weekly



FOTO: KUNTORO

Jajaran Direksi Pertamina melakukan foto bersama dengan Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Hary Sampurno setelah penetapan perubahan nomenklatur Direksi Pertamina pada Selasa (13/2/2018), di Lantai 6, Gedung BUMN, Jakarta.

## Menteri BUMN Ubah Nomenklatur Direksi Pertamina

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (RUPS) Perseroan (Persero) PT Pertamina memutuskan perubahan nomenklatur Direksi Pertamina. Salinan Keputusan Menteri BUMN tersebut diserahkan oleh Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Hary Sampurno kepada jajaran Direksi Pertamina di Lantai 6, Gedung BUMN, Jakarta, Selasa (13/2/2018).

### Quote of the week

> ke Halaman 5

“ Your greatest resource is your time. ”  
Brian Tracy

### Market Insight

#### CRYPTOCURRENCY FRENZY

*Cryptocurrency* atau mata uang virtual, seperti Bitcoin dan Ethereum, tengah digandrungi para investor. Keduanya mengalami kenaikan yang luar biasa, dalam jangka waktu 11 bulan, mata uang virtual itu meningkat masing-masing 565% dan 4.517%, sampai akhir Januari lalu. Peningkatan tersebut sangat fantastis, jika dibandingkan dengan pertumbuhan pasar modal AS yang hanya sekitar 25%. Bahkan majalah Forbes, telah mengeluarkan daftar orang terkaya berdasarkan

> ke Halaman 3

**3** DIREKTUR UTAMA MASSA MANIK :  
IMPLEMENTASI *BREAKTHROUGH  
PROJECT* DAN PROGRAM PRIORITAS  
INVESTASI 2018 HARUS TERINTEGRASI

**20** KUNJUNGAN ARDHY N.  
MOKOBOMBANG DI PROYEK LANGIT  
BIRU CILACAP : ASPEK SAFETY  
TETAP YANG UTAMA

# KPI SIAP WUJUDKAN KETAHANAN ENERGI UNTUK NEGERI

## Pengantar redaksi :

Dalam rangka melaksanakan penugasan Pemerintah untuk peningkatan kapasitas kilang dengan mutu produk berstandar internasional, Pertamina memulai inisiatif pengembangan kilang-kilang yang ada melalui *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan kilang baru yaitu proyek *New Grass Root Refinery* (NGRR). Dibentuknya PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai garda terdepan dalam implimentasi proyek RDMP dan proyek NGRR. Berikut paparan **Direktur PT Kilang Pertamina Internasional, Achmad Fathoni Mahmud** terkait hal tersebut.

## Apa yang melatarbelakangi berdirinya anak perusahaan baru Pertamina yaitu PT Kilang Pertamina Internasional ini?

Proyek pengembangan kilang ditujukan untuk dapat mengurangi defisit BBM nasional yang diperkirakan hingga 900 ribu barel per hari di tahun 2025 atau setara dengan sekitar 4-5 kilang baru berkapasitas masing-masing 300 kbd minyak mentah. Di samping itu, Pertamina juga ingin memperkuat industri Petrokimia Nasional melalui penyediaan produk-produk Petrokimia yang berasal dari kilang yang terintegrasi dengan kompleks Petrokimia.

Untuk mewujudkan proyek RDMP dan NGRR tersebut, Pertamina menggandeng *partner* strategis untuk memperkuat kemampuan kompetitif dan efisiensi bisnis terutama kompetensi *partner* strategis dalam jaminan suplai minyak mentah, *expertise* dalam pengoperasian dan pemasaran produk terutama untuk pengembangan bisnis dan produk baru, di samping mempertimbangkan keterbatasan sumber pendanaan internal dan limitasi *covenant* keuangan korporasi Pertamina serta membagi risiko bisnis.

Untuk itu, perlu dilakukan strategi *ring fencing* dengan membentuk *Special Purpose Vehicle* (SPV) yaitu sebuah perusahaan dengan tujuan atau fokus yang terbatas. Perusahaan ini dibentuk sebagai suatu badan hukum untuk melakukan aktivitas khusus sejalan dengan strategi bisnis Pertamina. SPV inilah yang bernama PT Kilang Pertamina Internasional sebagai kepanjangan tangan Pertamina untuk bermitra dengan para investor dan para pelaku bisnis kilang di Internasional.

## Apa Visi dan Misi yang akan di bawa oleh perusahaan ini?

**Visi:** *World Class Investment Company in Oil and Petrochemical Business*

**Misi:** Meningkatkan kapasitas kilang minyak dan petrochemical dengan skema kerjasama melalui *revamping* kilang dan pembangunan kilang baru serta untuk meningkatkan fleksibilitas suplai *crude oil*.

## Ruang lingkup bisnis dan usahanya seperti apa?

Sebagai *Special Purpose Vehicle* tentu kita bermitra pada para pelaku bisnis kilang Internasional yang memiliki kemampuan *supply* minyak mentah, memiliki kapabilitas operasional yang *excellent* serta yang memiliki kapabilitas menjalankan proyek dan tentunya didukung dengan kemampuan finansial. Sehingga dengan bermitra bersama *partner* terpilih tersebut, kita sukses dalam mewujudkan proyek-proyek pengembangan kilang bersama-sama dengan Pertamina di Indonesia.

## Dalam struktur organisasi PT Kilang Pertamina Internasional ini apakah murni dari internal Pertamina atau melibatkan pihak eksternal juga?

Struktur organisasi PT Kilang Pertamina Internasional akan lebih banyak diisi oleh internal Pertamina. Namun dengan meningkatnya tantangan yang dihadapi, tidak menutup kemungkinan akan melibatkan pihak eksternal untuk mendukung operasional PT Kilang Pertamina Internasional.

## Apa rencana jangka pendek PT Kilang Pertamina Internasional?

PT Kilang Pertamina Internasional akan bertindak sebagai wakil Pertamina dalam pembentukan perusahaan *joint venture* Proyek NGRR Tuban kerja sama Pertamina dengan Rosneft Oil Company. PT Kilang Pertamina Internasional bersama dengan Petrol Complex PTE LTD yang merupakan afiliasi Rosneft telah membentuk PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) yang selanjutnya menjadi pelaksana proyek NGRR Tuban dengan investasi sekitar USD 15 miliar. PT PRPP tersebut sudah dibentuk pada 28 November 2017 lalu.



PojokManajemen

Meningkatkan kapasitas kilang minyak dan petrochemical dengan skema kerjasama melalui *revamping* kilang dan pembangunan kilang baru serta untuk meningkatkan fleksibilitas suplai *crude oil*.

**ACHMAD FATHONI MAHMUD**  
DIREKTUR PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

## Lantas apa rencana jangka panjangnya?

Di samping implimentasi NGRR Tuban, PT Kilang Pertamina Internasional juga akan bertindak sebagai pemegang saham dalam pembentukan perusahaan *joint venture* Proyek RDMP Cilacap yang merupakan kerja sama Pertamina dengan Saudi Aramco. Proyek RDMP Cilacap ditargetkan selesai dan beroperasi pada tahun 2023 dengan investasi diperkirakan sebesar USD 5-6 miliar.

Dalam implementasi RDMP Balikpapan dan RDMP Balongan, PT Kilang Pertamina Internasional akan bertindak sebagai SPV Pertamina dalam menjalankan skema *project financing* untuk melakukan kegiatan atau *agreement* dengan pihak-pihak terkait sehingga pemberi pinjaman mempunyai keyakinan skema *project financing* dapat berjalan.

RDMP Balongan ditargetkan dapat selesai pada tahun 2023 dan *final stage* proyek RDMP Balikpapan (untuk fase dua) ditargetkan selesai pada tahun 2025. Selanjutnya PT Kilang Pertamina Internasional juga akan menjadi pemegang saham dalam proyek kerjasama NGRR Bontang yang diharapkan juga dapat diselesaikan pada tahun 2025.

## Kira-kira tantangan apa yang akan dihadapi oleh PT KPI nantinya?

Sebagai perusahaan baru yang terjun dalam bisnis minyak dan gas bumi khususnya dalam pembangunan dan pengembangan kilang minyak dan petrokimia, tantangan jangka pendek yang akan dihadapi oleh PT Kilang Pertamina Internasional adalah masih kurangnya kepercayaan kreditur terhadap PT Kilang Pertamina Internasional dalam investasi pembangunan kilang.

Pertamina sebagai induk perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kreditur terutama pada saat awal operasional PT Kilang Pertamina Internasional. Pada masa yang akan datang, PT Kilang Pertamina Internasional dapat membuktikan sendiri kemampuan operasional dan finansialnya baik kepada kreditur maupun calon *partner* strategis dalam pengembangan kilang-kilang khususnya di Indonesia.

## Sebagai anak perusahaan baru di Pertamina, apa harapan yang ingin dicapai ke depannya?

Sebagai pemain baru di bisnis downstream oil and gas, kita masih menginginkan dukungan Pertamina sebagai korporasi agar pada saat berinteraksi dengan perusahaan-perusahaan calon *partner* bisa diterima dan mereka mendapatkan keyakinan untuk bermitra dengan anak perusahaan Pertamina dalam pengembangan kilang akan segera terwujud sehingga yakin bisa bersama-sama dengan Pertamina untuk menjalankan mega proyek ini. ■IRL/FTKUN

## Direktur Utama Massa Manik : Implementasi *Breakthrough Project* dan Program Prioritas Investasi 2018 Harus Terintegrasi

**JAKARTA** - Pertamina siap menghadapi tantangan 2018 dengan 14 *Breakthrough Project* (BTP) dan 12 Proyek Prioritas Investasi (PPI). Program BTP ini bertujuan untuk akselerasi kinerja perusahaan dengan target *financial impact* BTP mencapai US\$ 250 juta.

Peluncuran BTP dan PPI 2018 dilakukan pada acara *Kick-off Strategic Initiatives 2018 and Leaders Forum*, di Ballroom lantai M Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (14/2/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Massa Manik menegaskan BTP dan PPI adalah sebuah konsistensi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Pertamina terus melakukan upaya-upaya terbaik untuk dapat bertahan dalam menjaga ketahanan energi nasional.

"Penentuan 14 BTP dan 12 PPI sudah melalui pertimbangan yang matang dari setiap direktorat. Untuk



Direktur Utama Pertamina Massa Manik menunjukkan buku Laporan BTP 2017 yang diterima dari SVP Corporate Strategic Growth Daniel S. Purba.

itu, kita harus mampu *manage*-nya secara terintegrasi," ujarnya di hadapan seluruh manajemen Pertamina dan anak perusahaan.

la menegaskan, integrasi berawal dari masing-masing individu dan kultur perusahaan menentukan integrasi tersebut. "Langkah pertama akan menentukan perjalanan kita ke depannya. Saat ini kita sedang proses melihat kembali *roadmap* perusahaan ini," tukas Massa.

Hal senada juga diungkapkan Direktur Perencanaan Investasi dan Ma-

najemen Risiko Gigih Prakoso yang mengatakan bahwa selama 2017 Pertamina dihadapkan dengan kondisi *disruption*. "*Disruption* yang terjadi akan berdampak fokus perusahaan ke depan apakah kita akan mempertahankan di bisnis migas atau menjadi perusahaan *green energy*," ujar Gigih.

Acara yang dihadiri oleh sekitar 150 peserta ini juga diisi dengan penyerahan laporan BTP 2017, pengumuman *The Best BTP 2017* dan penyerahan hadiah kepada 3 BTP terbaik. •HARI

## < dari Halaman 1 **CRYPTOCURRENCY FRENZY**

mata uang virtual. Ada 19 orang dengan kekayaan bersih setara dengan US\$8 miliar sampai US\$350 juta. Mereka adalah pendiri *platform*, pendiri bursa pertukaran, serta investor awal berbagai mata uang virtual.

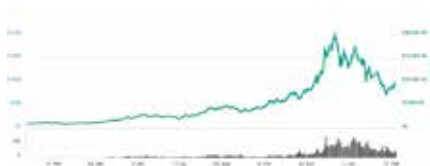
Yang menarik dari uang virtual adalah potensi keuntungan yang sangat besar dengan jangka waktu investasi yang pendek, serta likuiditas. Bagi investor memberikan keuntungan yang cukup besar dalam jangka waktu yang pendek, misal melalui jual beli uang virtual atau melakukan *coin mining*. Juga untuk pendanaan korporasi, meningkatnya minat kepada uang virtual, akan meningkatkan likuiditas dan mempermudah mengumpulkan dana, misalkan melalui ICO (*Initial Coin Offering*).

Namun, seperti instrumen investasi yang lain, *cryptocurrency* juga mengalami fluktuasi. Sejak awal tahun 2018 sampai akhir Januari, nilai tukar Bitcoin dan Ethereum, turun masing-masing 57% dan 37%. Penurunan tersebut disinyalir karena China, di awal Februari menutup akses ke *website* perdagangan uang virtual, dengan alasan bahwa investasi uang virtual meningkatkan risiko finansial yang mungkin mempengaruhi ekonominya. Selain China, otoritas Jepang, Singapura, dan Korea

Selatan, juga menunjukkan kekhawatirannya. Mereka khawatir bahwa mata uang virtual hanya digunakan untuk investasi atau tindakan spekulatif, tidak untuk transaksi pembayaran. Investor dari empat negara tersebut, memang mendominasi perdagangan uang virtual.

Kekhawatiran tersebut juga disampaikan oleh beberapa analis pasar. Analis memprediksi bahwa tren uang virtual dapat terus menurun, merujuk pada *dot com bubble* yang memangkas pasar modal AS sampai 27%. Analis menilai, berdasarkan data historis, kenaikan nilai suatu *instrument* investasi secara tajam (*bubble*), biasanya didorong oleh tindakan spekulatif dan pada titik tertentu akan turun tajam (*burst*), sehingga investor berpotensi mengalami kerugian yang dalam. •

Persentase Kapitalisasi Pasar Bitcoin



Sumber : coinmarketcap, 2018

## EDITORIAL

### *Need for Speed*

Pekan lalu, Pertamina kembali meluncurkan 14 program *Breakthrough Project* (BTP) dan 12 Proyek Prioritas Investasi (PPI) yang ditetapkan sebagai target utama perusahaan tahun 2018. BTP dan proyek prioritas tersebut menjadi acuan kinerja dengan target US\$ 250 juta.

Sejatinya, program terobosan dan proyek prioritas bukanlah hal yang baru bagi Pertamina. BTP sudah ada sejak tahun 2006, tepatnya saat Pertamina mencanangkan transformasi. Program dan proyek tersebut menjadi bagian dari upaya perusahaan melakukan *improvement* dalam menyesuaikan strategi operasi dan investasi sesuai dengan kondisi bisnis terkini.

Sejak digulirkan, program ini telah memberikan kontribusi bagi perusahaan, baik berupa tambahan pendapatan maupun pengurangan biaya atau penghematan, yang ditelorkan dari setiap program BTP yang direalisasikan. Contohnya, pada 2016, dengan 22 BTP, Pertamina mampu mencatatkan *value creation* kumulatif mencapai US\$ 2,7 miliar atau lebih tinggi 27% dari target yang ditetapkan perusahaan yakni sebesar US\$ 2,1 miliar. Sedangkan pada tahun 2017, perusahaan mencanangkan 18 BTP dan 15 PPI dengan target pencapaian *financial benefit* sebesar US\$ 1,9 miliar.

Tentunya keberhasilan BTP dan PPI yang telah dicanangkan, sangatlah ditentukan oleh seluruh pekerja Pertamina. Pekerja Pertamina adalah *stakeholder* kunci yang juga akan merasakan dampak dari keberhasilan program tersebut. Sesuai arahan Direktur Utama Massa Manik, program-program tersebut harus di-*manage* terintegrasi.

Dengan tetap berlandaskan pada 8 prioritas *world class company*, semoga 14 jurus BTP dan 12 PPI menjadi *booster* bagi percepatan kinerja perusahaan sebagai penjaga gawang ketahanan energi nasional. •



## Dukung Pertumbuhan Investasi dan Ekonomi, Kementerian ESDM Pangkas 32 Peraturan

**JAKARTA** - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) secara resmi mengumumkan penghapusan 32 peraturan terkait minyak, gas bumi, mineral dan batubara (minerba), SKK migas dan energi baru terbarukan dan konservasi energi (EBTKE). Peraturan tersebut diantaranya sebelas peraturan di bidang minyak dan gas bumi, empat peraturan di bidang ketenagalistrikan, tujuh peraturan di bidang mineral dan batubara, tujuh peraturan di bidang RBTKE dan tiga petunjuk teknis di SKK Migas.

Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan saat menggelar konferensi pers bertempat di Gedung Kementerian ESDM, Jakarta, pada (5/2/2018). Menurut Jonan, penyederhanaan peraturan menteri ataupun proses perizinan tersebut dilakukan sesuai petunjuk Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sebagai upaya mendorong investasi serta pertumbuhan ekonomi di tanah air kearah yang lebih baik lagi.

“Salah satu saran Bapak Presiden (Joko Widodo) itu mengurangi perizinan, mengurangi peraturan yang dipandang bisa mendorong untuk kegiatan berusaha dan berinvestasi terutama dari sektor dunia usaha makin lama makin baik,” ungkap Jonan kepada awak media.

Lebih lanjut Jonan mengatakan, dengan dipangkasnya sejumlah peraturan, maka peraturan turunan yang berada di bawahnya akan secara otomatis dihapus. Sehingga langkah tersebut akan membawa dampak positif bagi iklim investasi dan dunia bisnis di Indonesia. Ke depan, lanjut Jonan, jajarannya juga akan kembali melakukan evaluasi terhadap peraturan yang berkaitan dengan investasi di tanah air.

“Jadi total ada 32 peraturan atau keputusan atau juklak yang dicabut. Nah ini akibatnya dari 32 ini banyak perijinan yang



Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi oleh Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar dan Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial dalam konferensi pers yang digelar di Gedung Kementerian ESDM, Jakarta, pada Senin (5/2/2018).

dibawahnya yang didasari atas peraturan-peraturan tersebut itu akan dihapus. Bukan hanya 32 (peraturan), ini akan terus dilakukan nanti mungkin seminggu dua minggu akan dikurangi lagi supaya makin ramah dan kemudian kegiatan perusahaan makin baik,” tutup Jonan.

Senada dengan hal tersebut, Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial menuturkan, penyederhanaan peraturan tersebut dilakukan lantaran peraturan dianggap sudah tidak

relevan, ditambah terdapat peraturan lain yang membahas secara detail. “Di sektor migas ada 11 (peraturan yang dihapus). Contohnya Permentamben 1975 dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2000. Kedua peraturan ini sebenarnya sudah tidak relevan, artinya sudah ada peraturan yang lebih baru yang mengatur lebih detail yaitu adalah Permen 38 mengenai keselamatan industri migas hulu maupun industri penunjangnya. Jadi kita sudah atur lebih detail,” terang Ego. ●SEPTIAN

### Peraturan yang Dicabut Kementerian ESDM di Bidang Migas

1	Permentamben No. 02/1975 tentang Keselamatan Kerja pada Pipa Penyalur serta Fasilitas Kelengkapan untuk Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi di Luar Wilayah Kerja Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.	7	Peraturan MESDM No. 22/2008 tentang Jenis-Jenis Biaya Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang Tidak Dapat Dikembalikan kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama.
2	Keputusan MESDM No. 1454 K/00/MEM/2.000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan di Bidang Minyak dan Gas Bumi.	8	Peraturan MESDM No. 06/2010 tentang Pedoman Kebijakan Peningkatan Produksi Minyak dan Gas Bumi.
3	Peraturan MESDM No. 0008/2005 tentang Insentif Pengembangan Lapangan Minyak Bumi Marginal.	9	Peraturan MESDM No 31/2013 Tentang Tensga Kerja Asing.
4	Peraturan MESDM No. 0044/2005 tentang Penyelenggaraan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu.	10	Peraturan MESDM No. 22/2016 tentang Pelaksanaan Pembangunan Kilang Minyak Skala Kecil di dalam Negeri.
5	Peraturan MESDM No. 26/2006 tentang Bahan Bakar Minyak untuk Pembedayaan Industri Pelayaran.	11	Peraturan MESDM No. 51/2017 tentang Pembinaan dan Tata Kelola Barang Milik Negara pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
6	Peraturan MESDM No. 02/2008 tentang Pelaksanaan Kewajiban Pemenuhan Kebutuhan Minyak dan Gas Bumi dalam Negeri oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama.		

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Cermin **JTA**

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

*Pengobar Semangat Perang Puputan*



I Gusti Ketut Jelantik adalah pahlawan nasional Indonesia yang berasal dari Karangasem, Bali. Ia merupakan patih Kerajaan Buleleng. Ia berperan dalam Perang Jagaraga yang terjadi di Bali pada tahun 1849.

Sikap dan tindakannya dinilai berani karena menolak keinginan Belanda dalam sebuah perundingan yang menuntut agar Kerajaan Buleleng mengganti kerugian kapal yang dirusak, menghapuskan hak "tawan karang" yakni merampas perahu yang terdampar di kawasan Buleleng, serta mengakui kedaulatan pemerintah Hindia Belanda. I Gusti Ketut Jelantik pun naik pitam. Ia menghunuskan sebilah keris pada kertas perjanjian dan menantang Belanda.

Belanda melakukan serangan ke kerajaan Buleleng. Raja Buleleng dan Patih I Gusti Ketut Jelantik mundur ke desa Jagaraga untuk menyusun kekuatan dengan bantuan dari kerajaan lain seperti Klungkung, Karangasem, Badung dan Mengwi. Kegigihan pasukannya membuat Belanda berang dan mengirimkan pasukan lebih banyak untuk menyerang mereka dikomandoi oleh Jendral Michiels.

Namun karena kalah persenjataan, pasukan Jelantik mundur sampai pegunungan Batur Kintamani. Jagaraga pun

jatuh ke tangan Belanda pada 16 April 1849. Akhirnya, Patih Jelantik gugur pada serangan Karangasem.

*Cerminan Tulus:*  
Berani mempertahankan hak kerajaan dari penjajahan Belanda hingga titik darah penghabisan (puputan).

*I Gusti Ketut Jelantik*

**SOROT**



**Edukasi Safety Sejak Dini untuk Ratusan Siswa SD Makassar**

**MAKASSAR** - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII menggelar sosialisasi budaya K3 pada siswa SDN Kompleks Mangkura dan pembentukan program *Safety School* di SDN Mangkura 3, Sabtu, (27/1/2018).

Para siswa SD tersebut mendapatkan pengetahuan awal mengenai prioritas keselamatan pada setiap aspek kehidupan, khususnya di lingkungan sekolah. Mereka juga dibekali dengan pengetahuan dasar keselamatan serta pengenalan produk Pertamina yang disampaikan secara menarik lewat *story telling* oleh pekerja Pertamina bekerja sama dengan pengajar dari Universitas Hasanudin Makassar.

"Kami ingin menanamkan budaya K3 pada anak-anak sejak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Sehingga mereka dapat memahami

risiko keselamatan yang selalu ada dalam menjalani aktivitas, khususnya di sekitarnya, seperti rumah dan sekolah," jelas Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo.

Roby melanjutkan, Pertamina juga membentuk sekolah percontohan keselamatan yang akan dicanangkan di SDN Mangkura 3 sebagai proyek percontohan. "Para siswa akan dijadikan duta keselamatan di sekolahnya. Sekolah juga akan dilengkapi sarana dan fasilitas pendukung yang menunjang program," ujarnya.

Dalam acara tersebut juga diadakan lomba menggambar dan lomba mewarnai yang diikuti ratusan siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 di lima SD di Kompleks SDN Mangkura. Selain itu, Pertamina menyerahkan bantuan sarana prasarana penunjang pendidikan kepada SDN Mangkura 3. **MOR VII**

< dari Halaman 1 **MENTERI BUMN UBAH NOMENKLATUR DIREKSI PERTAMINA**

RUPS memutuskan perubahan nomenklatur Direktur Pemasaran menjadi Direktur Pemasaran Ritel serta menetapkan penambahan nomenklatur Direktur Pemasaran Korporat dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur. Selain itu, Menteri BUMN meniadakan jabatan Direktur Gas.

Dengan demikian, RUPS juga memberhentikan dengan hormat Ibu Yenni Andayani selaku Direktur Gas. Dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengungkapkan terima kasih atas sumbangsih Yenni Andayani selama tiga tahun menjabat sebagai Direktur Gas.

Fajar Hary Sampurno mengungkapkan, sebelum keputusan ini dibuat, sudah dilakukan persiapan dan komunikasi baik dengan Direktur Utama maupun Komisaris Utama Pertamina. "Keputusan ini dibuat dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan sehingga dapat memperkuat bisnis perusahaan," tuturnya.

Hal senada disampaikan Komisaris Utama Tanri Abeng. "Organisasi yang maju adalah yang bisa menyesuaikan kondisi dengan zamannya. Apa yang ditangkap dari keputusan RUPS bahwa ada perubahan fundamental dari pendekatan produk ke *market* konsumen. Demi mewujudkan tujuan

tersebut, diperlukan kerja sama antara direksi Pertamina, komisaris, dengan pemegang saham," pungkasnya. **•INDAH**

Jajaran Direksi Pertamina sesuai dengan Surat Nomor: SK-39/MBU/02/2018, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, tertanggal 09 Februari 2018 :

1. <b>Elia Massa Manik</b> selaku Direktur Utama	6. <b>Dwi Wahyu Daryoto</b> selaku Direktur Manajemen Aset
2. <b>Arief Budiman</b> selaku Direktur Keuangan	7. <b>Toharso</b> selaku Direktur Pengolahan
3. <b>Syamsu Alam</b> selaku Direktur Hulu	8. <b>Gigih Prakoso</b> selaku Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko
4. <b>Muchamad Iskandar</b> selaku Direktur Pemasaran Korporat, merangkap Direktur Pemasaran Retail*	9. <b>Ardhy N. Mokobombang</b> selaku Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia
5. <b>Nicke Widyawati</b> selaku Direktur SDM merangkap sebagai Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur*	* Sampai dengan peninjauan Direktur definitif



## Melestarikan si Maskot Jakarta

**JAKARTA** - Tidak banyak yang tahu bahwa Elang Bondol (*Haliastur Indus*) adalah satwa lindung yang menjadi maskot Provinsi Jakarta. Hewan endemik ibu kota Indonesia ini bahkan menjadi maskot untuk logo Trans Jakarta. Tidak banyak yang tahu juga bahwa keberadaan Elang Bondol kini terancam punah. Spesies yang tergolong langka di keluarga Elang ini sudah tidak banyak ditemukan.

Untuk menghindari kepunahan itu, CSR MOR III telah bekerja sama dengan Jakarta *Animal Aid Network* (JAAN) sejak tahun 2016 untuk mendukung pelestarian Elang Bondol di Pulau Kotok, Kepulauan Seribu.

Ketua JAAN, Benvika



FOTO: MOR III

menyatakan, konservasi di Pulau Kotok ini dikhususkan untuk jenis Elang Laut. "Ini adalah satu satunya konservasi Elang Laut di Indonesia. Di sini ada beberapa jenis Elang Laut seperti Elang Bondol, Elang Air dan Elang Kepala Abu," ujarnya.

Sementara itu, Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari

Firasati menjelaskan, melalui program CSR yang sudah dijalankan, Pertamina berharap dapat mendukung konservasi hewan yang termasuk *Red Species* (rawan punah) ini.

"Ke depannya kami juga berencana mengajak kalangan yang lebih luas untuk lebih mengenal konservasi Elang Bondol ini," katanya. ●MOR III

## Pemberdayaan untuk Peternak Sapi Desa Adat Tenganan

**MANGGIS** - PT Pertamina Persero Marketing Operation Region (MOR) V Jatim Balinus melalui Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Manggis memberdayakan peternak sapi yang tergabung dalam Kelompok Ternak Putrayasa di Desa Adat Tenganan Dauh Tukad Kecamatan Manggis.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap nilai tambah dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh peternak sapi tersebut. Salah satunya dengan memanfaatkan kotoran ternak yang bisa memiliki nilai ekonomi jika diolah dengan benar.

Pengolahan kotoran



FOTO: MOR V

ternak sapi menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi, yaitu pupuk organik menggunakan mesin APPO (Alat Pembuat Pupuk Organik). Alat ini merupakan bantuan dari TBBM Manggis bekerja sama dengan yayasan Bali Kasih di bawah bimbingan Dosen Fakultas Peternakan Universitas Udayana Ir. Gede Suarta.

Melalui kegiatan yang

dimulai sejak 2015 tersebut, kelompok ternak Putrayasa mengalami peningkatan pendapatan hingga Rp 50 juta per tahunnya. Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR V Rifky Rahman Yusuf, produk pupuk ini dipasarkan sudah ke beberapa kabupaten di Bali, seperti Kabupaten Singaraja, Tabanan, dan Kabupaten Karangasem. ●MOR V



FOTO: RU IV

## Habis Gelap, Terbitlah Terang untuk Warga Dusun Bondan Cilacap

**CILACAP** -Dusun Bondan memang termasuk pelosok. Untuk menjangkau dusun di Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap, Jawa Tengah (Jateng) itu harus menggunakan perahu compreg atau kapal kecil dengan jarak tempuh sekitar satu jam dari Dermaga Sleko, Cilacap.

Saat malam datang, Dusun Bondan yang dihuni oleh 72 kepala keluarga (KK) itu gelap, karena tak ada listrik. Kalau pun ada penerangan, hanya terbatas. Sebagai upaya menerangi rumah mereka, sejumlah warga menarik kabel dari desa lain dengan jarak hingga 5 km. Tetapi nyala lampu tidak maksimal karena terlalu jauh jaraknya. Sebagian warga lainnya masih menggunakan pelita minyak tanah untuk penerangan di kala malam.

Namun cerita gelapnya kampung setempat telah berlalu. Mengutip ungkapan R.A. Kartini, Habislah gelap, terbitlah terang, mungkin hal tersebut yang dirasakan warga Dusun Bondan kini. Melalui Serikat Pekerja Patra Wijayakusuma (SP PWK), Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap mengembangkan teknologi *Hybrid Energy One Pole* (HEOP) agar warga Dusun Bondan bisa menikmati penerangan di malam hari.

Teknologi ini menggabungkan antara panel surya dengan kincir angin yang dapat menghasilkan listrik. Saat ini sebanyak 15 titik instalasi HEOP sudah didirikan untuk melayani penerangan 54 rumah didirikan. Selain itu, 14 rumah yang lokasinya cukup jauh dan tidak terjangkau teknologi HEOP, maka digunakan panel surya di atap rumahnya. Sedangkan yang lainnya segera mendapatkan fasilitas yang sama.

"Dusun Bondan dijadikan sebagai kampung kincir, sebuah kawasan mandiri energi yang merupakan Energi Baru Terbarukan (EBT). Sebab, kincir angin yang dipadu dengan sel surya dalam teknologi HEOP tersebut merupakan inovasi ramah lingkungan. Jadi, tidak hanya membantu masyarakat Dusun Bondan, kami juga mengkampanyekan energi ramah lingkungan tanpa polutan," ujar Unit Manager Communications & CSR RU IV Cilacap Binu Bowo Ispramito. ●RU IV

# Pertamina Bantu Sarana Air Bersih dan Sanitasi di Pantai Air Manis

**PADANG** - PT Pertamina (Persero) menyerahkan beberapa bantuan sosial perusahaan, Pertamina berkomitmen untuk memberikan bantuan.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, Pertamina berkomitmen untuk memberikan bantuan.

Menurut Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati, dengan adanya sarana bak penampungan berkapasitas 10.000 liter diharapkan akan mampu memenuhi kebutuhan air bersih bagi 250 kepala keluarga. Sedangkan untuk mengurangi kendala akses air bersih, akan didukung dengan pipanisasi yang mengarah keempat titik distribusi masing-masing lima buah keran. Selain penyediaan sarana air bersih, Pertamina akan mengupayakan pembangunan sarana MCK untuk meningkatkan kesadaran sanitasi bagi masyarakat.

Bantuan lain yang diberikan

adalah Pelatihan Produk Daur Ulang yang ditujukan khusus bagi kalangan wartawan untuk menambah keterampilan agar dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha. Target peserta dari pelatihan ini sebanyak 100 orang wartawan terdiri dari berbagai media.

Penyerahan bantuan sarana



Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati secara simbolis memberikan bantuan instalasi air bersih untuk masyarakat di Pantai Air Manis.

air bersih pantai Air Manis dan Pelatihan Produk Daur Ulang untuk wartawan dilaksanakan bersamaan dengan kunjungan Menteri BUMN, Rini Soemarno dalam rangka Hari Pers Nasional 2018 yg bertemakan Sinergi BUMN dalam mendukung Sumatera Barat sebagai destinasi wisata yang berlokasi di Pantai Muaro Lasak, Padang. ●MOR I

Penyerahan bantuan sarana

## CSR Pertamina Resmikan Lima Program di Tiga Kawasan Ekonomi Masyarakat di Sumatera Barat

**SOLOK** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Forum Layanan Iptek bagi Masyarakat (FLIPMAS) membangun tiga Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Barat. Ketiga KEM tersebut memiliki lima program utama yaitu peternakan, pertanian, perkebunan, sulam, dan biogas, yang secara serentak diresmikan di Tikalak pada Kamis, (8/2/2018).

Adapun ketiga KEM tersebut adalah KEM Lubuk Gadang Selatan (Lugas) yang terletak di Kabupaten Solok Selatan, KEM Argoindustri Ketaping di Kabupaten Padang Pariaman, KEM Argowisata di Kanagarian Tikalak.



Penghasilan yang diraih pun cukup fantastis. KEM Ketaping berpenghasilan bersih Rp 12 juta per bulan, KEM Lugas memiliki penghasilan bersih Rp 19 juta per bulan, dan KEM Tikalak Rp 147 juta per bulan. Program KEM yang berjalan sejak 2 tahun yang lalu tersebut digulirkan dengan dana awal sebesar Rp 1,5 miliar.

Vice President CSR Pertamina Agus Mashud

berharap akan semakin banyak masyarakat yang bisa dirangkul melalui program KEM sehingga dapat lebih banyak meningkatkan taraf hidup masyarakat di Sumbang. "Kami berterima kasih atas sikap kooperatif masyarakat Sumbang sehingga bisa menciptakan KEM yang mampu menopang hidup masyarakat banyak," ucap Agus. ●MOR I

## Sarana Olahraga untuk MTs Darul Ikhlas

**BALONGAN** - Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan sekitar, Refinery Unit (RU) VI Balongan menyerahkan bantuan satu perangkat olah raga tenis meja untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ikhlas, pada Senin (29/1/2018). MTs Darul Ikhlas merupakan sekolah yang berada di Ring 1 RU VI Balongan yang terletak di Desa Suka Urip, kecamatan Balongan.

Bantuan diserahkan oleh Officer Communication & Relations RU VI Balongan Brasto Galih Nugroho kepada Kepala Sekolah MTs Darul Ikhlas Al Munawar di Kantor Communication & CSR RU VI.

Unit Manager Communication & CSR RU VI Balongan Rustam Aji berharap bantuan ini dapat mendukung terciptanya pelajar yang berprestasi baik dalam bidang olah raga maupun dalam mata pelajaran sekolah. ●RU VI



# Menata Mangrove untuk Kemandirian Karangsong

Indonesia merupakan negara dengan luas hutan mangrove terbesar di dunia, yaitu seluas 3.062.300 hektar. Salah satunya adalah hutan mangrove yang terdapat di desa Karangsong. Hutan ini berfungsi sebagai buffer zone untuk abrasi yang terjadi akibat gerusan ombak laut dan bermanfaat sebagai penjaga ekosistem pinggir laut, penahan panas, paru-paru dunia, serta penyangga kehidupan bagi habitat di dalamnya. Karena itu, hutan mangrove menjadi salah satu andalan petani tambak di daerah tersebut agar memanen hasilnya. (Infografis).

Sejak 2008, masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Pantai Lestari mulai menggelar penanaman mangrove. Wilayah yang ditanami mangrove berada di mulut Sungai Praja Gumiwang atau kerap disebut muara Song. Mereka telah sadar akan pentingnya hutan mangrove bagi lingkungan. Melihat kegigihan tersebut, Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan tergerak untuk membantu. Sebanyak 5.000 pohon ditanam di hutan tersebut. Sejak saat itu, kesadaran masyarakat semakin tinggi. Masyarakat memang memegang peranan yang sangat penting dalam berkembangnya kawasan mangrove Karangsong.

Penerbitan Peraturan Desa (Perdes) pada tahun 2009 untuk melindungi kawasan mangrove juga menjadi tonggak kesadaran warga desa Karangsong atas kepedulian mereka terhadap lingkungan.

## EKOWISATA KARANGSONG, DARI ARBORETUM HINGGA SEKOLAH MANGROVE

Delapan tahun sejak dimulainya program CSR KEHATI Pertamina di Karangsong Indramayu, saat ini Ekowisata Mangrove telah menjelma menjadi Mangrove Center Wilayah Indonesia Barat dan *EduPark* bagi para pengunjungnya.

Bukan hanya sekadar sebuah

Ekowisata, Hutan Mangrove Karangsong juga bertujuan menanamkan pendidikan pentingnya mangrove kepada generasi muda penerus proses konservasi dan rehabilitasi mangrove.

Bahkan pada periode Juli 2015 hingga Juni 2016, Karangsong menjadi primadona baru objek wisata di Jawa Barat dan berhasil mengundang 120.841 wisatawan datang ke Karangsong. (Infografis).

Kelompok Pantai Lestari dibantu Pertamina RU VI Balongan membangun hutan mini yang disebut Arboretum. Arboretum ini merupakan lokasi pengumpulan berbagai jenis spesies tanaman mangrove dan vegetasi pantai yang juga dijadikan sebagai lokasi edukasi bagi wisatawan dan peserta didik. Tumbuhan yang ada di Arboretum diberi keterangan nama dan informasi yang berguna bagi para pengunjung. Arboretum diharapkan bisa menjadi laboratorium pembelajaran Sekolah Mangrove yang digagas oleh RU VI Balongan.

Selain itu lokasi ini juga mengintegrasikan pengetahuan dan wawasan mangrove ke dalam kurikulum sekolah dasar di Indramayu. Tujuannya tentu saja mengajak anak-anak untuk lebih cinta pada lingkungan, khususnya mangrove.



FOTO: PRIVO

## KULINER MANGROVE, BUAH TANGAN DARI EKOWISATA KARANGSONG

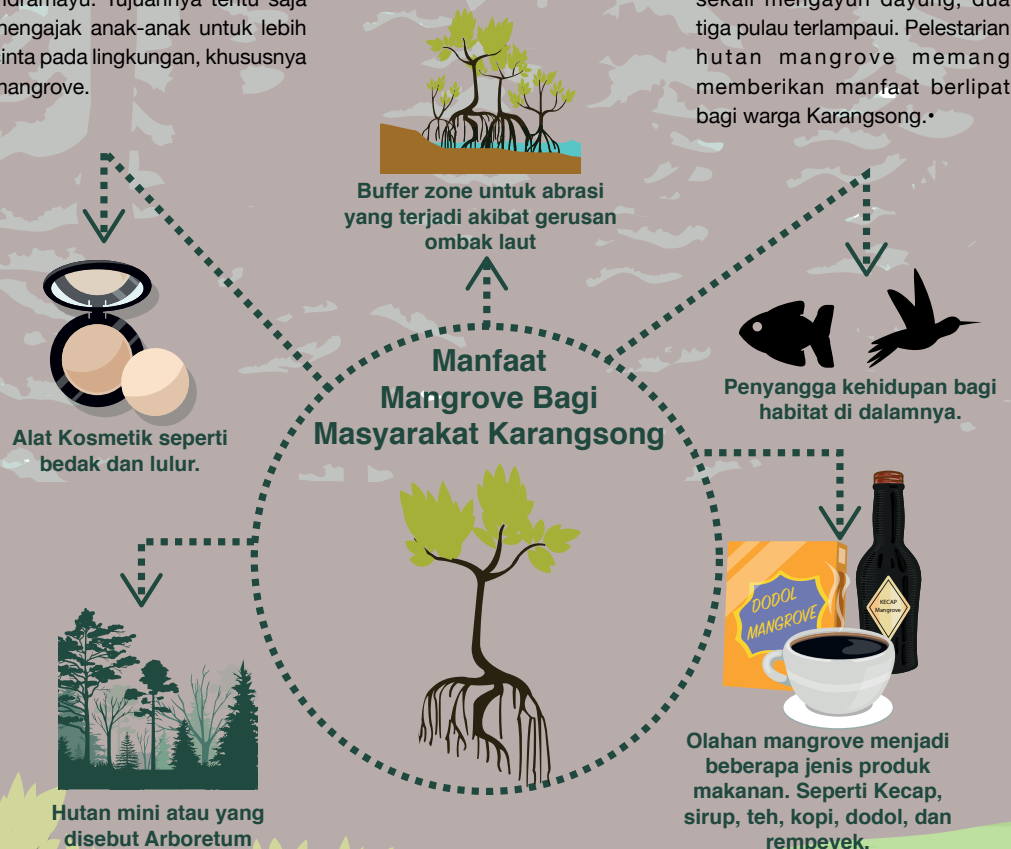
*Multiplier effect* dari pelestarian lingkungan hutan mangrove di Karangsong memang sangat dirasakan masyarakat sekitar.

Seperti yang dilakukan kelompok tani Jaka Kencana, kelompok binaan Pertamina RU VI Balongan untuk mengolah mangrove menjadi beberapa jenis produk makanan. Kecap, sirup, teh, kopi, dodol, dan rempeyek merupakan beberapa

produk makanan yang dihasilkan kelompok tani tersebut. Bahkan mangrove juga bisa dijadikan bedak dan lulur.

Para wisatawan dengan mudah dapat memperoleh kuliner khas mangrove tersebut di Rumah Berdikasi (Rukari) yang juga difasilitasi oleh Pertamina RU VI.

Rukari menjadi pusat aktivitas warga desa dalam mengolah makanan serta menjadi base camp bagi para pemandu wisata yang akan menemani pengunjung menikmati ekowisata di Karangsong. Ibarat pepatah, sekali mengayuh dayung, dua tiga pulau terlampaui. Pelestarian hutan mangrove memang memberikan manfaat berlipat bagi warga Karangsong.





## Badan Dakwah Islam Perkapalan Adakan Khitanan Massal Ceria

**JAKARTA** - Badan Dakwah Islam Perkapalan kembali menggelar acara khitanan massal pada tanggal 27 Januari 2018 sebagai pembuka program kerja tahun 2018. Acara yang diadakan di Kantor Pertamina Perkapalan Yos Sudarso ini mengajak 135 anak dengan kriteria berasal dari keluarga yang kurang mampu. Kegiatan dimulai dari pendaftaran ulang

pada pukul 06.00 WIB pagi dan selesai khitanan pada saat jam shalat zuhur. Animo peserta yang tinggi terlihat dari sebagian peserta yang sudah datang lebih awal dari waktu yang telah ditetapkan.

Acara Khitanan Massal BDI Perkapalan ini juga didukung oleh BAZMA, DT Peduli, dan Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ). Ketua dari BDI Perkapalan

Muhammad Ishak menjelaskan, program tahunan ini menjadi salah satu bentuk amal yang dilakukan oleh BDI Perkapalan dalam membantu anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dalam men-

jalankan perintah agama.

Pada kesempatan yang sama, panitia pelaksana khitanan massal juga membagi-bagikan bingkisan sebagai bentuk sumbangan terhadap anak-anak tersebut. ●SHIPPING



FOTO: SHIPPING



FOTO: SHIPPING



FOTO: SHIPPING

## SOROT

## Langkah Awal Cegah Difteri di Pertamina Marketing Operation Region III

**JAKARTA** - Sebanyak 346 pekerja dan mitra kerja di Pertamina Marketing Operatin Region (MOR) III Jawa Bagian Barat (JBB) berpartisipasi dalam imunisasi difteri yang digelar pada Rabu-Kamis, 24-25 Januari 2018 di Kantor Region MOR III Jakarta.

Area Manager Medical JBB, Dr. Siti Arum Alia mengatakan kegiatan imunisasi vaksin difteri tersebut bertujuan untuk mencegah masuknya bakteri penyakit ke dalam tubuh. Jika tidak segera diimunisasi, maka penyakit Difteri ini bisa menular dan dapat menyebabkan kematian.

"Penyakit difteri ini dapat menimbulkan infeksi di saluran pernafasan, sehingga penderita akan kesulitan bernafas dan bakteri tersebut akan menimbulkan toksin

atau racun yang bisa merusak permukaan saluran pernafasan, mengganggu ke jantung, persyarafan dan akhirnya bisa menimbulkan kematian," terang Arum.

Arum menambahkan vaksin difteri ini sangat efektif karena dengan vaksinasi ini akan menimbulkan antibodi lebih dari 95%. Vaksin ini pun sudah diuji mutu karena dihasilkan melalui pengawasan ketat dan dengan menggunakan sistem rantai dingin (*cold chain system*) dengan teknologi *Vaccine Vial Monitor* (VVM) untuk menjamin vaksin berkualitas, aman dan efektif.

Vaksin yang digunakan adalah vaksin yang diproduksi Bio Farma dan sudah dipasarkan di lebih dari 130 negara termasuk negara Islam.



FOTO: MOR III

Efek samping dari vaksin ini minimal biasanya rasa nyeri pada bagian yang disuntik dan sedikit sekali ada yang demam.

"Kami berharap dengan adanya kegiatan seperti ini, kami

dapat memastikan seluruh pekerja dan mitra kerja di wilayah MOR III terjamin kesehatannya serta kebal terhadap virus difteri yang sedang marak menjadi perhatian di masyarakat," tutup Arum. ●MOR III

## **Kick Off Kegiatan KOMET 2018: Menapakkan Budaya Berbagi Pengetahuan di Pertamina**

Oleh: Knowledge Management – Fungsi QSKM

11 tahun bukan merupakan perjalanan yang singkat bagi Knowledge Management Pertamina atau KOMET dalam membangun dan menggerakkan budaya berbagi pengetahuan di Pertamina. Sejak digulirkan secara resmi pada 5 November 2009 dengan dukungan dari berbagai pihak terutama jajaran manajemen sebagai *role model* dan seluruh pekerja, KOMET secara perlahan namun pasti sudah berhasil menapakkan kaki membentuk budaya berbagi pengetahuan dan mengukur prestasi yang cukup membanggakan.



Opening Speech oleh VP QSKM, Annisrul Waqie

Pada tanggal 8 Februari 2018, dilaksanakan *Kick Off* Kegiatan KOMET Tahun 2018 yang dilaksanakan di Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina. *Kick off* ini menandakan kesiapan KOMET dengan programnya yang akan dilakukan di tahun 2018. Sebelum memaparkan program pada tahun 2018, Vice President QSKM Annisrul Waqie memberikan apresiasinya atas hasil kegiatan KOMET yang sudah berjalan di tahun 2017, “Kedepannya, mari bersama-sama kita manfaatkan media berbagi pengetahuan

yang ada yaitu Portal KOMET, webinar atau media lain secara lebih optimal untuk mengembangkan kompetensi individu dan memperluas wawasan.”

Di tahun 2018, KOMET memiliki program baru, yaitu NGOPI atau Ngobrol Pintar dan PANEN PADI atau Pelaksanaan Eksternalisasi Pekerja Purnabakti dan Para Ahli. Ngopi merupakan salah satu bentuk implementasi berbagi pengetahuan yang digerakkan oleh level minimal VP/GM sebagai *champion leader (role model)* di lingkungan kerja fungsi/direktorat/region. Kemudian dalam upaya untuk mencegah terjadinya *knowledge loss* atau hilangnya pengetahuan, program Panen Padi fokus untuk menangkap tacit *knowledge* dari para pekerja senior atau *expert* yang berpotensi meniggalkan perusahaan.



Key Note Speech Oleh Dir. PIMR, Gigih Prakoso

Pada kesempatan ini Direktur PIMR, Gigih Prakoso, juga memberikan apresiasinya atas kegiatan KOMET yang sudah berlangsung selama ini. Beliau mengatakan bahwa *knowledge management* Pertamina harus

terus berkembang agar dapat mendukung perusahaan dalam menjawab tantangan global, kondisi VUCA dan disrupsi yang dihadapi oleh Perusahaan serta menghimbau untuk bersama-sama membangun budaya berbagi pengetahuan di lingkungan kerja Pertamina.



Penerima Penghargaan Top 10 Expert t KOMET tahun 2017

Selain *kick off* kegiatan KOMET di tahun 2018, pada kesempatan ini juga diberikan penghargaan kepada Top 10 Expert Panel KOMET Tahun 2017 yang telah berpartisipasi aktif pada *expertise*-nya dalam kegiatan berbagi pengetahuan di lingkungan Pertamina. Top 10 Expert Panel KOMET Tahun 2017, yaitu Albert Efendi, Ari Saptama, Budi Anggoro P., Danang Yudo N., Fahmi Hamim D., Hendri Heral, Himawan Primono E., Ignatius Totok S., Indra Gunawan dan Tunggul Purwoko.



Pendandatanganan Komitmen Berbagi Pengetahuan oleh Direksi dan Manajemen

Sebagai penutup kegiatan *kick off*, dilakukan penandatanganan komitmen untuk “Berkomitmen berperan aktif dalam kegiatan berbagi pengetahuan” yang diawali oleh Direktur PIMR serta jajaran manajemen yang hadir dan diikuti oleh para peserta kegiatan *kick off*.

Dengan ditandatanganinya komitmen tersebut, diharapkan insan Pertamina telah siap untuk berperan aktif dan mengambil bagian dalam kegiatan KOMET sebagai upaya untuk terus meningkatkan budaya berbagi pengetahuan. ●WARA D.

**The More You Share, The More You Get!!!  
Let's Share Knowledge!!!**

**COMING SOON**  
**APQ AWARDS 2018**  
10 – 14 Maret 2018 | Pertamina Kantor Pusat

Peringatan Volume Cadangan Status Proven (P1) sebesar 35% Untuk Meningkatkan Masa Produktif Puncak Melalui Metode LARECO di Lapangan Banyu Ujo – CIP 2016 (8 PRIORITAS – UPSTREAM GROWTH)

Momentum Angka Disrupsi dengan Mengembangkan Pasokan dan Penyediaan Gas menggunakan Program Real Time Stock Online Monitoring di Pertamina Gas Eastern Java Area – CIP 2016 (8 PRIORITAS – GAS GROWTH)

Quality, System and Knowledge Management



# DINAMIKA TRANSFORMASI

## SOROT

**TATA KERJA ORGANISASI (TKO) - DIT. SDM**

Telah dilakukan upload pada Portal STK & SK Direktorat SDM TKO terkait Medical, yaitu:

1. TKO No. B - 010-K10000-2018-59 Pengobatan Pasangannya Audit
2. TKO No. B - 013-K10000-2018-59 Penggantian Biaya Bersih di Luar Fasilitas Perusahaan
3. TKO No. B - 014-K10000-2018-59 Pemeriksaan Kesehatan Berkala Pekerja dan Pasangannya
4. TKO No. B - 015-K10000-2018-59 Pemeliharaan Ortodonti dan Prostodonti
5. TKO No. B - 016-K10000-2018-59 Pemberian Bantuan Keselamatan, Contact Lens, Hearing Aid, Protesa Mata atau Alat Gerak, Lensa dan Contact Lens
6. TKO No. B - 017-K10000-2018-59 Pemberian Bantuan Pengobatan Infertilitas atau Kemandulan
7. TKO No. B - 018-K10000-2018-59 Pemeriksaan Kesehatan Khusus Bagi Pekerja Pertamina

TKO ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pengelolaan Medical di lingkungan PT Pertamina (Persero) guna mendukung pencapaian Target Kinerja Industri yang berorientasi di lingkungan PT Pertamina (Persero) baik di Kantor Pusat dan Unit/Region. Untuk detail TKO, silahkan klik di Portal STK & SK

1500 000



FOTO: KUNTORO

## NGOPI, Program *Transfer Ilmu* untuk Milenials Pertamina

**JAKARTA** - KOMET Pertamina melaksanakan pembukaan Program Ngobrol Pintar (NGOPI) di ruang Pertamina, Lantai 21, Kantor Pusat Pertamina (08/02/2018). Acara dihadiri oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso dan Vice President QSKM Annisrul Waqie.

NGOPI merupakan salah satu bentuk implementasi berbagi pengetahuan yang digerakkan oleh level minimal VP/GM di lingkungan kerja fungsi/direktorat/region. Bentuk *sharing forum* NGOPI tersebut dapat dalam bentuk *online* (webinar) dan forum *offline* (*talkshow*). Menurut Annisrul, selain program NGOPI, Komet juga memiliki program lainnya yaitu Pelaksanaan Eksternalisasi Pekerja Purnabakti dan Para Ahli (PANEN PADI).

Program-program ini merupakan wujud nyata komitmen Komet dalam berperan aktif berbagi pengetahuan sehingga menciptakan budaya berbagi pengetahuan antar pekerja.

Hal yang senada juga diungkapkan Direktur PIMR Gigih Prakoso sebagai narasumber pada *event* perdana NGOPI. "Semoga generasi angkatan lama dapat *men-transfer* ilmu kepada generasi muda-muda sehingga ilmu yang didapat selama bekerja di Pertamina dapat diteruskan. Dengan *sharing*, ilmu tidak akan habis, justru akan bertambah. Pengetahuan merupakan sistem yang berantai tak mungkin tanpa rantai dari orang lain. Kami berharap dengan adanya forum ini dapat memunculkan *system knowledge* yang baik di Pertamina," harapnya.

Acara tersebut juga diisi dengan penyerahan penghargaan kepada Top 10 Expert Panel Komet 2017, yaitu Ari Saptama, Danang Yudo, Fahmi Hamim, Indra Gunawan, Albert Efendi, Ignatius Totok, Tunggal Purwoko, Himawan Primono, Hendri Heral, dan Budi Anggoro Priyo.

Kegiatan diakhiri dengan penandatanganan komitmen untuk berperan aktif dalam kegiatan berbagi pengetahuan tahun 2018. Penandatanganan dilakukan oleh perwakilan direksi yang hadir dan seluruh peserta dalam acara. **● INDAH**

**WARNING...!!**

**JAGA KERAHASIAAN DATA KARTU KREDIT ANDA**

Sehubungan dengan maraknya penipuan mengatasnamakan Bank BRI kami informasikan bahwa Bank BRI **TIDAK PERNAH** meminta data CVV (tiga digit angka di belakang kartu kredit) dan OTP (kode autentikasi transaksi yang dikirimkan ke nomor handphone nasabah) melalui telepon, sms atau e-mail.

Jaga kerahasiaan data kartu kredit anda (Nomor Kartu, Exp Date, CVV)

**JIKA ANDA MENDAPATKAN OTP  
SEGERA HUBUNGI CALL CENTER BRI di 14017**

**KARTU KREDIT BRI**

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | kartukredit.bri.co.id | BANK BRI | @promo\_bri

1500 000

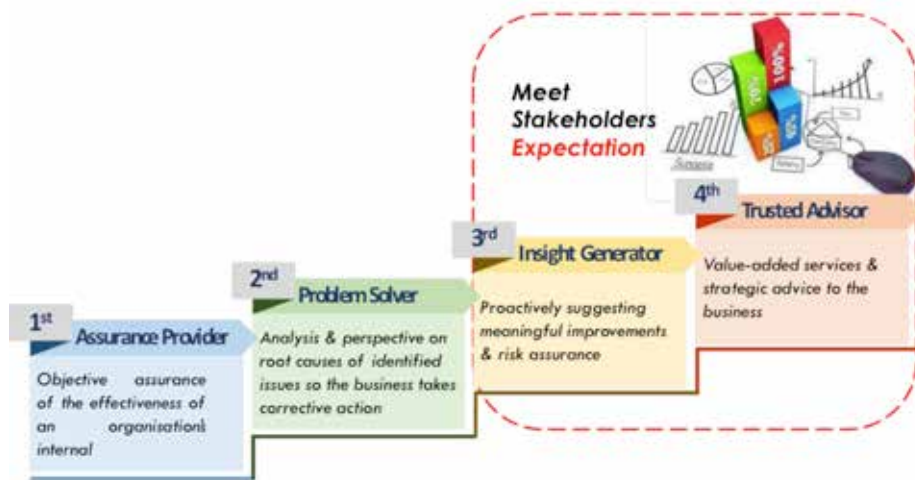


# 4 Peran PIA – Reaktualisasi sebagai Fungsi Enabler

PT Pertamina (Persero) dengan 8 Prioritas *World Class* Pertamina, merupakan langkah nyata Perusahaan dalam menghadapi situasi lingkungan bisnis saat ini yang bersifat *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA). Melihat hal ini, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive Pertamina Internal Audit (PIA) mendorong fungsi PIA untuk segera berevolusi, sehingga memiliki *sustainability* terhadap perubahan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, dan mereaktualisasi peran PIA sebagai fungsi Enabler dalam mendorong dan mengawal GOAL dari Perusahaan.

Proses evolusi peran PIA mendapat dukungan penuh dari Direktur Utama PT Pertamina (Persero) melalui Memo No.526/C00000/2017-S0 tanggal 29 Desember 2017 perihal “Kebijakan Direksi Tentang Pertamina Internal Audit” yang kemudian diterjemahkan menjadi empat peran PIA, diantaranya:

1. *Assurance Provider*, Memberikan proses *assurance* yang bertujuan pencapaian efektivitas *Internal Control* dari organisasi.
2. *Problem Solver*, Membawa analisis



Empat Peran Pertamina Internal Audit (PIA)

- dan perspektif atas akar permasalahan temuan audit untuk mendukung tindakan perbaikan terhadap bisnis Perusahaan.
3. *Insight Generator*, Pertamina Internal Audit (PIA) mengambil peran yang lebih pro-aktif dengan memberikan perbaikan yang signifikan dan *assurance* terhadap risiko.
4. *Trusted Advisor*, Menyediakan layanan yang memberikan nilai tambah (*value-added*) dan proaktif dalam memberikan saran strategis bagi bisnis, diluar dari pelaksanaan rencana audit yang efektif dan efisien.

Sampai dengan saat ini, pemenuhan *maturity level* fungsi PIA baru pada tahapan dua Peran, yaitu *Assurance Provider* dan *Problem Solver*. Oleh karena itu, diperlukan akselerasi dalam melakukan pergeseran paradigma peran fungsi PIA yang tradisional (hanya menjadi *Assurance Provider* dan *Problem Solver*) menjadi *Insight Generator* dan *Trusted Advisor* demi memenuhi ekspektasi para *stakeholder*.

Penyelarasan (*alignment*) ekspektasi *stakeholder* tersebut dapat tercapai melalui pembangunan dan peningkatan kapabilitas *resources* (SDM) di fungsi PIA, salah satunya melalui pelaksanaan *training* dan sertifikasi profesi nasional/ internasional, kemudian meningkatkan kualitas audit

melalui proses perencanaan (*Annual Audit Plan*) yang mampu meng-*cover Top Corporate Risk* (kuantitatif dan/atau kualitatif) dan pendekatan pelaksanaan audit melalui pendekatan metode *Risk Based Audit* (RBA) agar pelaksanaan audit menjadi lebih komprehensif.

Dengan penyelarasan dari empat Peran PIA terhadap ekspektasi *stakeholder*, diharapkan dalam kurun waktu singkat, Reaktualisasi PIA sebagai fungsi Enabler dalam mendorong pencapaian GOAL dari perusahaan dan peningkatan *maturity level* fungsi PIA dari *Assurance Provider* menjadi *Trusted Advisor* dapat tercapai. ●MLA

Sumber : Ref. pwc





## Corporate Life Saving Rule

Pada tanggal 11 Januari 2018, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Elia Massa Manik beserta jajaran Direksi telah menandatangani komitmen implementasi *corporate life saving rules*, yang wajib diimplementasikan di seluruh wilayah operasional PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan *Joint Venture*. Dan akan diberlakukan *reward & consequences* sesuai ketentuan yang berlaku.

*Corporate life saving rules* adalah elemen kunci dalam komitmen Pertamina untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman untuk seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina. *Corporate life saving rules* disusun berdasarkan data statistik penyebab (*contributory factor*) *major accident* yang terjadi di Pertamina mulai tahun 2011 hingga Awal September 2017 yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas operasi Pertamina, sehingga diharapkan dapat memperkuat budaya *safety* Pertamina. Berikut 11 elemen dalam *corporate life saving rules* :

### Tools & Equipment



Gunakan *tools & equipment* yang sesuai peruntukkan serta telah disertifikasi, dimana anda telah diberikan pelatihan serta memiliki sertifikat dan otorisasi untuk menggunakan *tools & equipment* tersebut, serta posisikan selalu diri anda di luar *line of fire* dari pergerakan *tools & equipment*, baik pergerakan lurus (linier) maupun berputar (angular). Jangan pernah melakukan modifikasi *tools & equipment*, menggunakan *tools & equipment* yang rusak serta menggunakan *tools & equipment* di atas toleransi beban kerjanya.

### Safe Zone Position



Definisikan zona kerja anda sebagai area 360 derajat di sekitar *tools & equipment*, sampai dengan radius kerja maksimum dari *tools & equipment* tersebut, kemudian identifikasi & mitigasi potensi risiko bahaya yang muncul. Selalu gunakan penghalang fisik/ *barriers* agar personel yang tidak memiliki otorisasi tidak dapat masuk pada zona kerja tersebut dan anda jangan pernah memasuki zona kerja terbatas tanpa memiliki otorisasi.

### Permit to Work



Selalu ikuti, tunduk serta patuh pada prosedur/ aturan kerja aman yang ada di perusahaan. Pekerjaan dengan risiko sedang dan tinggi harus dilengkapi Surat Ijin kerja Aman (SIKA) yang ditandatangani oleh pe-

jabat berwenang, kemudian anda harus memahami seluruh potensi bahaya yang diidentifikasi dalam *job safety analysis* (JSA) maupun SIKA dan melaksanakan mitigasinya.

### Isolation



Pastikan selalu bahwa tenaga yang tersambung pada mesin & *equipment* telah diisolasi serta dikunci/lock pada pengendali sebelum melakukan aktivitas pada mesin & *equipment* tersebut, kemudian selalu komunikasikan pada rekan kerja lain bahwa anda sedang melakukan aktivitas pada mesin & *equipment* tersebut. Pastikan seluruh *tools* serta pekerja tidak ada dalam zona bahaya ketika kunci/ lock dibuka.

### Confined Space



Anda hanya diperbolehkan masuk pada ruang terbatas/*confined space* jika anda terlatih dan memiliki otorisasi, kemudian *rescue plan* dan orang yang mendampingi harus selalu ada serta melaksanakan *gas-test* sesuai jadwal yang telah ditentukan.

### Lifting Operation



Selalu ikuti *lifting plan*, kemudian gunakan hanya *lifting equipment* yang disertifikasi dimana anda telah diberikan pelatihan serta memiliki sertifikat dan otorisasi untuk menggunakan *tools & equipment* tersebut. Jangan pernah berjalan/ lewat di bawah beban yang sedang digantung.

### Fit to Work



Lakukan *medical check up* (MCU), sesuai *requirement* pekerjaan dan waktu yang telah ditetapkan. Hasil MCU harus disampaikan kepada perusahaan sebagai *recordkeeping* dan dasar analisis. Selalu ikuti *safe work practices* yang berlaku di perusahaan.

### Working at Height



Lindungi selalu diri anda dari dampak akibat terjatuh dari ketinggian dan orang lain terkena objek jatuh serta selalu gunakan alat pelindung

diri yang sesuai (*fall protection system*) ketika bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter.

### Personal Floatation Device



Selalu gunakan *personal floatation device* (PFD) jika dek/*barge/work platform* tidak memiliki *railing system*. Ketika terdapat potensi bahaya terjatuh ke dalam air, maka PFD harus selalu digunakan dan dalam kondisi terkunci/ terikat, terlepas dari ukuran dek/*barge/work platform* tempat anda bekerja.

### System Override



Anda tidak diperkenankan melakukan perubahan/ modifikasi pada peralatan keselamatan kritikal sehingga menyebabkan tidak berfungsinya *safety devices*. Apabila perlu dilakukan perubahan/modifikasi, maka anda harus mendapatkan persetujuan dari pengawas atau pejabat berwenang sebelum mengabaikan atau menonaktifkan peralatan keselamatan kritikal.

### Asset Integrity



Aset penting yang digunakan untuk memproses, menyimpan, atau menangani hidrokarbon, atau bahan kimia berbahaya lainnya di fasilitas perusahaan harus diinspeksi, diuji, dipelihara/ maintain dan disertifikasi. Pelaksanaan pemeliharaan adalah untuk memastikan kehandalan dari aset tersebut. Aset tersebut hanya boleh dioperasikan oleh pekerja yang memiliki otorisasi.

*Corporate life saving rules* harus tertanam dalam bagaimana kita menjalankan aktivitas keseharian. *Life saving rules* merupakan salah satu dasar/pondasi untuk memastikan tercapainya *zero fatality* melalui implementasinya secara wajar dan konsisten sehingga menjadi standar yang wajib dipatuhi dari seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina.

Sebagai pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina, kita semua bertanggung jawab untuk peduli dan melakukan intervensi jika terdapat tindakan maupun kondisi tidak aman (*unsafe acts* maupun *unsafe conditions*) yang tidak sesuai dengan *corporate life saving rules* maupun prosedur perusahaan lainnya. Kita berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dimanapun kita bekerja maupun beraktivitas. •

## PLMSys - Sosialisasi Pedoman Penanganan Perkara Perusahaan

**JAKARTA** - Dilatarbelakangi dengan diberlakukannya Pedoman Penanganan Perkara Perusahaan No.A-006/M00000/2017-S9 melalui Surat Keputusan Direktur Utama No.Ktpps-64/C00000/2017-S0 tanggal 07 November 2017, fungsi Legal Counsel & Compliance melaksanakan kegiatan sosialisasi pedoman tersebut, bertempat di Ruang Pertamax, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina. Diselenggarakannya kegiatan yang diikuti perwakilan dari berbagai direktorat PT Pertamina (Persero) tersebut, bertujuan agar seluruh pekerja di lingkungan perusahaan dapat memahami isi dan maksud pedoman tersebut seutuhnya.

Dalam sambutannya dalam membuka kegiatan tersebut, VP Legal Counsel Corporate Matters Cornelius Simanjuntak menyampaikan bahwa yang menjadi ruang lingkup dalam Pedoman tersebut mengatur mengenai tahapan penanganan perkara, klasifikasi penanggung jawab penanganan perkara, serta pembentukan sistem penanganan perkara yaitu Pertamina *Litigation Management System* (PLMSys) yang berlaku di lingkungan perusahaan.

Selanjutnya, Staf Ahli Chief Legal Counsel & Compliance Wahidin Nurluzia yang menjadi pembicara dalam kegiatan tersebut menyampaikan bahwa sosialisasi ini diperlukan mengingat perkembangan jumlah perkara di Pertamina pusat, unit operasi, hingga anak – cucu perusahaan yang semakin lama semakin bertambah, baik pidana maupun perdata.

“Oleh karenanya diperlukan pedoman yang memiliki standar kualitas agar pengaturan kewenangan dan tanggung jawab bisa berjalan optimal dan semua pihak mengetahui kewenangannya masing-masing”, ungkap Wahidin.

Pemberian bantuan hukum menurut pedoman ini hanya berlaku pada peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerja di perusahaan. Selain itu, diatur juga terkait pengimplementasian PLMSys yang wajib digunakan dalam proses penanganan perkara. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar penanganan perkara dapat dilaksanakan dengan lebih



Foto: LCC

profesional, efektif, efisien, terstruktur, terintegritas, dan akuntabel. Namun, sementara PLMSys masih dalam proses pengembangan, pola pengembangan perkara dilakukan secara manual antara lain dengan pembuatan risalah gelar perkara, pelaporan dan pemuktahiran data perkara dan lain-lainnya.

“Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat membuat seluruh fungsi *user/case owner* lebih memahami bagaimana fungsi Legal Counsel & Compliance melakukan prosedur penanganan perkara sesuai dengan pedoman ini, sehingga presentase keberhasilan perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan hukum dalam suatu perkara bisa diperbesar” jelas Wahidin.

Dalam kesempatan berbeda Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan menyampaikan bahwa fungsi User sebagai *case owner* harus ikut serta & bermitra erat dengan fungsi LC&C dengan peran dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam pedoman tersebut dalam setiap menangani perkara yang ada dimasing-masing fungsi User. Dengan PLMSys, penanganan perkara dan pengelolaan datanya dilakukan dengan proses dan sistem yang jelas dan baku, dan hal ini diharapkan dapat terlaksana segera. ●LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

### SOROT

## Kunjungi Pertamina, Komisi B DPRD Tapanuli Utara Bahas Alur Distribusi Gas

**JAKARTA** - Komisi B DPRD Kabupaten Tapanuli Utara melakukan kunjungan kerja ke Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Jakarta, pada Jumat (9/2/2018). Kegiatan ini dalam rangka membahas lebih lanjut tentang mekanisme distribusi gas LPG subsidi 3 kg di wilayah Kabupaten Tapanuli Utara.

Menurut Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Tapanuli Utara, Sanggam Lumban Tobing, saat ini di wilayah tersebut kerap mengalami kelangkaan LPG 3 kg, meskipun kuota ‘gas melon’ yang disalurkan oleh Pertamina di

Kabupaten Tapanuli Utara sesuai penugasan pemerintah.

“Saat ini Kabupaten Tapanuli Utara ada tiga agen untuk pendistribusian LPG 3 kg. Satu di kecamatan Siborong-borong dan dua di kecamatan Tarutung. Sudah berapa kali kami memantau secara langsung bagaimana distribusi LPG tersebut, namun tidak berjalan secara maksimal. Kalau kita hitung secara rinci, sebenarnya kuota lebih dari cukup,” bebernya.

Sementara itu, Manager Institutional Relations Pertamina Jekson Simanjuntak yang menerima langsung lawatan



Foto: KUNTORO

Manager Institutional Relations Pertamina Jekson Simanjuntak menerima rombongan Komisi B DPRD Kabupaten Tapanuli Utara di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Jakarta, pada Jumat (9/2/2018).

tersebut menjelaskan, kelangkaan terjadi lantaran terdapatnya masalah di tingkat agen yang tidak merata dalam mendistribusikan LPG subsidi 3 kg di daerah tersebut.

Jekson menegaskan, pihaknya

akan melakukan koordinasi dengan Marketing Operation Region I (MOR I) yang menangani pendistribusian BBM dan gas di wilayah Kabupaten Tapanuli Utara untuk segera dilakukan solusi penanganan terbaik. ●SEPTIAN





FOTO: RU/IV

## Workshop Penerapan Panel Surya di Cilacap

**CILACAP** - Pertamina terus menggalakkan pemanfaatan Solar PV atau Panel Surya untuk menunjang kegiatan operasinya. Untuk itu, bertempat di Refinery Unit (RU) IV Cilacap, diadakan *workshop* implementasi Solar PV di area operasi Pertamina yang diikuti oleh Direktorat Manajemen Aset, unit operasi, dan beberapa anak perusahaan, pada (25-26/1/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Vice President Clean Energy & Technology Development Direktorat Gas Moh. Taufik Afianto menjelaskan Pertamina terus berupaya mengembangkan energi baru terbarukan, dimulai dari internal Pertamina. Ia juga memaparkan tentang strategi Pertamina dalam mengembangkan energi baru terbarukan.

Salah satunya adalah implementasi PLTS yang diterapkan Komplek

Perumahan Pertamina Gunung Simping dan Rumah Sakit Pertamina/ Pertamina Hospital Cilacap. Menurut GM RU IV Cilacap Dadi Sugiana, pengimplementasian PLTS untuk kebutuhan listrik non kilang tersebut mencapai 1 Mega Watt (MW). "PLTS ini memberikan dampak yang baik untuk lingkungan. Pada pengukuran awal didapatkan dampak penurunan emisi gas CO<sub>2</sub> 652.983 kg, dan produksi listrik 1.059,5 kWh atau ekuivalen dengan penghematan *fossil fuel* sebesar 246,07 ton. Selanjutnya kami akan mengembangkan PLTS hingga sebesar 4 MW," ujarnya.

Implementasi PLTS di RU IV ini menjadi salah satu acuan bagi peserta *workshop* untuk menyusun skema bisnis penerapan PLTS di area kerja Pertamina. •RU IV



FOTO: MOR VII

## HSSE Ewako: Tingkatkan Budaya *Safety* di Pertamina

**MAKASSAR** - PT Pertamina Persero Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi mengadakan kegiatan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) Ewako dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional. Salah satu kegiatannya adalah lomba *Fire Combat* yang diadakan di halaman Kantor MOR VII, pada Kamis (1/2/2018).

Selain lomba tersebut, MOR VII juga mengadakan lomba lain, seperti *Incident Investigation, Working at Height, Confined Space Rescue & Medical Evaluation, Safety Riding and Driving*

yang diikuti pekerja, mitra kerja, vendor dan kontraktor MOR VII.

Menurut General Manager MOR VII Joko Pitoyo, kegiatan HSSE Ewako merupakan salah satu bentuk upaya MOR VII untuk memberikan penyegaran akan pentingnya penerapan budaya K3 dalam bekerja. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari kampanye budaya K3 yang mendukung program prioritas strategis perusahaan dalam mengutamakan aspek K3 atau HSSE di setiap kegiatan operasi Pertamina. •MOR VII

Monitoring Angka Pengujian Kadar Logam Melalui  
**Crude Assay Management**

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT

## Cancer Center, Inovasi Rumah Sakit Pusat Pertamina pada Hari Kanker Sedunia

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) memperingati Hari Kanker Sedunia, di lantai 12 Graha RSPP, Jakarta Selatan (6/02/2018). Dalam kesempatan tersebut Wida Muhadjir Effendi istri dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Muhadjir Effendi mewakili ibu negara RI Iriana Joko Widodo, jajaran direksi Pertamedika IHC, jajaran direksi RSPP, dan para survivor kanker dari Yayasan kanker Indonesia-YKI.

Direktur Utama Pertamedika IHC Dany Amrul Ichdan mengharapkan RSPP sebagai bagian dari Pertamedika IHC dapat menjadi *role*

*model* rumah sakit BUMN di Indonesia agar bisa bertaraf internasional. Salah satunya diwujudkan dengan dibuatnya *roadmap* inovasi penanganan kanker melalui *Cancer Center* lewat *transfer knowledge* dengan *partner* di dalam dan luar negeri.

Dalam kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen penanganan kanker paripurna yang dilakukan Wida Muhadjir Effendi bersama jajaran direksi Pertamedika IHC dan RSPP. Wida sangat mengapresiasi berbagai inovasi yang dilakukan RSPP khususnya rencana mendirikan *Cancer Center*.

"Ini merupakan hal yang



perlu diapresiasi. Selain itu diharapkan agar semangat para *survivor* kanker bisa terus dilanjutkan," ujar Wida. Kegiatan *World Cancer*

*Day* juga diisi dengan talkshow bersama tim dokter RSPP mengenai proses terjadinya kanker hingga cara pencegahan

yang harus dilakukan. Selain itu ada testimoni dari Siti Koestinah Pinandoro, seorang *survivor* kanker sejak tahun 1987. ●RINA

FOTO: ADITYO

## Solusi Pengelolaan Sampah Domestik di Area Pengeboran

**SUBANG** - Sejak empat tahun lalu, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) menerapkan metode Takakura Composter untuk mengelola sampah domestik yang ada di lokasi pengeboran. Seperti yang dilakukan PDSI di *Rig Cyber-55* yang dioperasikan di Indramayu. PDSI yang diperkuat dengan 100 personil, mengelola sampah domestik yang per harinya mencapai 8 kg, untuk diolah menjadi kompos.

Menurut Project Manager PDSI wilayah Jawa KTI (Kawasan Timur Indonesia) Komedi, hal ini dilakukan PDSI sebagai salah satu upaya mengimplementasikan program *Green Drilling and Health Operation*.

Komedi menjelaskan metode pengelolaan sampah domestik dengan Takakura Composter sangat sederhana. Sampah-sampah organik dari

kegiatan domestik di sekitar *rig*, ditampung di dalam keranjang seperti keranjang baju, kemudian ditambahkan komposter atau activator. Setelah 4 hari sampai 1 minggu, sampah tersebut akan menjadi kompos dan dikemas untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar.

"Meski kegiatan tersebut dinilai sepele, namun jika diabaikan akan merugikan klien yang menggunakan jasa pengeboran kami," kata Komedi. Karena itu, setiap kali melakukan kegiatan pengeboran di lapangan, PDSI selalu menyiapkan satu tempat berukuran 2 x 3 meter, untuk menyimpan puluhan keranjang Takakura sebagai tempat pengolahan sampah organik. Sedangkan untuk sampah anorganik, disalurkan ke masyarakat masyarakat atau tempat pengelolaan daur ulang



sampah yang ada di sekitar daerah operasi.

"Kami bangga kompos hasil sampah domestik diminati masyarakat setempat untuk

campuran pupuk tanaman, hal yang selama ini terabaikan ternyata memberikan manfaat bagi masyarakat," pungkasnya. ●DSU

FOTO: DSU





FOTO: PHE

## PHE Siap Hadapi Tantangan Bisnis 2018

**JAKARTA** - Seluruh jajaran PT Pertamina Hulu Energi (PHE) diminta siap menghadapi tantangan bisnis di tahun 2018, terutama dalam segi perencanaan. Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi dalam acara Town Hall Meeting yang diadakan di Kantor Pusat PHE, Jakarta pada (5/2/2018).

Dalam kesempatan itu, Gunung juga memberikan apresiasi atas kinerja PHE di tahun 2017 dengan pencapaian yang melebihi target serta penghargaan yang diterima dari *stakeholders*. Ia pun memaparkan rencana

Strategis PHE di tahun 2018.

Salah satu agenda penting dalam acara kali ini adalah perubahan struktur direksi PHE yang diumumkan sebelumnya oleh dewan komisaris PHE, di kantor pusat PT Pertamina (Persero), di hari yang sama. Susunan direksi yang baru, yaitu Abdul Mutalib sebagai Direktur Eksplorasi, Huddie Dewanto sebagai Direktur Keuangan dan layanan Bisnis, Eariza selaku Direktur Operasi dan Produksi, serta Afif Saifudin yang menjabat sebagai Direktur Pengembangan PHE. ●PHE

## Sosialisasi Implementasi Reward & Consequences HSSE di Pertamina EP Cepu

**JAKARTA** - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar Sosialisasi Implementasi *Reward & Consequences Health Safety Security Environment* (HSSE) Tahun 2018 dan *Resume Hasil Survei Budaya HSSE PEPC Tahun 2017*, dengan mengundang Safety Strategic & Audit Manager HSSE Pertamina Ari Saptama sebagai narasumber, di Kantor Pusat PEPC Jakarta, pada (31/1/2018).

Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran PEPC Pusat dan Vice President HSSE Upstream Pertamina Nepos Pakpahan.

Dalam kesempatan itu Nepos Pakpahan mengajak seluruh insan PEPC untuk sama-sama berkomitmen mengimplementasikan HSSE di setiap pekerjaan. "Tujuannya agar zero



FOTO: PEPC

*fatality* di tahun 2017 menjadi zero LTI (*Loss Time Incident*) tahun 2018 dapat terwujud," imbaunya. Sementara Ari Saptama menjelaskan, untuk mencapai HSSE *Excellence*, terdapat lima pilar strategis yang harus diimplementasikan, yaitu budaya HSSE, *communication & knowledge management, technical HSSE management, incident prevention, dan operational stewardship & sustainability*. Ia juga memaparkan tentang *reward* dan

*consequences* yang diatur untuk unit operasi dan anak perusahaan.

Sedangkan dari hasil survei budaya HSSE PEPC, dijabarkan rata-rata nilai/skor tingkat budaya HSSE di PEPC sebesar 3,70. "Angka ini relatif cukup baik, dengan rincian 37,84% responden PEPC berada pada tingkat budaya *pathological* hingga *calculative*, dan 62,16% responden PEPC berada pada tingkat budaya *proactive* hingga *generative*," pungkasnya. ●PEPC

## Sinergi Pertamina EP Asset 2 dan Pemkab Musi Rawas Sejahterakan Masyarakat

**MUSI RAWAS** - PT Pertamina EP Asset 2 bersama dengan empat Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan SKK Migas Perwakilan Sumbagsel melakukan tatap muka dengan Bupati Musi Rawas Hendra Gunawan, pada (16/1/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Tirat Sambu Ichtijar menjelaskan tujuan kunjungan untuk mempererat koordinasi terkait kegiatan operasi dan program CSR dari KKKS yang beroperasi di kabupaten tersebut.

Kunjungan tersebut disambut hangat oleh Hendra Gunawan. Ia menegaskan, tahun ini

Kabupaten Musi Rawas dan seluruh komponen di dalamnya harus lebih baik dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, ia mengharapkan sinergi maksimal di antara pemerintah kabupaten dengan KKKS.

Diakuinya, kegiatan hulu migas menjadi salah satu penopang APBD di Musi Rawas. Untuk itu, Hendra dan jajarannya memberikan kemudahan perizinan melalui Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu. "Dengan kemudahan tersebut, kami berharap program CSR KKKS semakin ditingkatkan demi kesejahteraan masyarakat Musi Rawas," ujarnya.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah

satu kabupaten penghasil migas di Sumatera Selatan dengan basis produksi di PT Pertamina EP Pendopo Field. Oleh sebab itu, Sigit Dwi Aryono selaku Asset 2 Legal & Relation Manager bersama dengan Heri Aminanto sebagai Pendopo Field Manager turut menaruh perhatian besar terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. "Insya Allah kita akan membantu pembangunan jaringan gas rumah tangga di Kecamatan Sukakarya dan Kecamatan BTS Ulu," ungkap Heri Aminanto. Program jaringan gas ini diharapkan dapat terselesaikan di tahun 2018, dengan Pendopo Field sebagai penyuplai gas rumah tangga tersebut. ●PEP

## Pertamina dan Auto 2000 Ajak Konsumen Pilih BBM Berkualitas

**PALEMBANG** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama *joint promo* dengan Auto 2000 Plaju dan melakukan kerja sama uji emisi mesin kendaraan yang menggunakan bahan bakar dengan Research Octane Number (RON) 88, 90, dan 92, pada (24/1/2018).

Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nasrun Umar, Manager Retail Fuel Marketing MOR II Putut Adriatno dan Kepala Cabang Auto 2000 Plaju Said Ali.

Hasil uji emisi yang dilakukan kedua belah pihak menunjukkan, penggunaan bahan bakar dengan

RON 88 cenderung mengeluarkan emisi Hidrocarbon dan Karbon Monoksida lebih tinggi daripada bahan bakar RON 90 dan 92. "Berdasarkan hasil di atas, kami memfokuskan kerja sama dengan Auto 2000 untuk mengedukasi konsumen tentang manfaat produk Bahan Bakar Khusus (BBK), seperti Peralite dan Pertamax yang dilakukan oleh tim Auto 2000," jelas Putut Adriatno. Selain itu, dilakukan pula uji emisi gratis di 11 SPBU di Palembang secara bergantian dan initial filling untuk kendaraan keluaran baru dan ownused operasional Auto 2000 dengan BBK.

Sementara Said Ali megajak masyarakat bebas untuk datang ke



Manager Retail Fuel Marketing MOR II Putut Adriatno dan Kepala Cabang Auto 2000 Plaju Said Ali berjabat tangan usai menandatangani MoU *joint promo*.

SPBU yang menjadi lokasi uji emisi gratis hingga 31 Desember 2018. "Tim Dokter Kendaraan Auto 2000 akan membantu untuk memeriksa

emisi kendaraan Anda dan tidak lupa memberikan rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan tersebut," ujarnya. ●MOR II

## Rapat Kerja Corporate ICT 2018

**YOGYAKARTA** - Untuk meningkatkan semangat kolaborasi antar pekerja dan sinergi program kerja 2018 serta program kerja Transformasi Digital Pertamina, fungsi Corporate ICT menggelar Rapat Kerja 2018 di Yogyakarta, pada 5 - 6 Februari 2018. Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Direktur Keuangan Arief Budiman, SVP Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra, jajaran manajemen Corporate ICT Pertamina beserta Unit Operasi dan Anak Perusahaan.

Dalam kesempatan tersebut Jeffrey Tjahja Indra menyampaikan, sejak Januari 2018, CSS telah bertransformasi menjadi Corporate ICT. Perubahan ini diikuti dengan penambahan satu Vice President baru, yaitu Architecture Security Policy, yang harapannya dapat



menjadikan Corporate ICT menjadi lebih baik lagi, terutama sebagai *driver* dari Transformasi Digital Pertamina.

Terkait dengan upaya digitalisasi, Direktur Keuangan Arief Budiman memberikan arahan mengenai filosofi Pertamina *Digital Transformation*. Pertama, fokus pada tema utama

yaitu transformasi digital, *Business Plan* Pertamina dan Pertamina *Integrated*, dilakukan secara *holistic*, serta fleksibel dalam pengembangan solusi.

"Tiga area yang menjadi fokus dalam tiga tahun ke depan terkait dengan hal ini adalah *Data Analytics*, *IoT* dan *Mobile Services*. Harapannya kita mampu meningkatkan

perkembangan *computing speed* tiga kali lebih cepat dari tahun sebelumnya," ujar Arief Budiman.

Acara tersebut juga diisi dengan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mendengar *insight* dari para pekerja kepada jajaran manajemen. FGD kali ini berbasis *design thinking* dengan tema '*How might we drive Pertamina*

*Digital Transformation*'. Selain itu, diadakan pula *sharing session* bersama pendiri Code for Indonesia, Prasetyo Andy Wicaksono.

Acara ditutup dengan penandatanganan komitmen manajemen dilanjutkan dengan *awarding* untuk pekerja berprestasi dan pekerja favorit di fungsi Corporate ICT. ●CORPORATE ICT



## 200 Peserta KOMPeK Kunjungi Pertamina

**JAKARTA** - Sebanyak 200 peserta Kompetisi Ekonomi ke-20 (KOMPeK 20) melakukan *company visit* ke PT Pertamina (Persero), pada (5/2/2018). Mereka adalah para siswa SMA dari seluruh Indonesia yang mengikuti kompetisi yang diselenggarakan BEM FEB Universitas Indonesia.

Dalam kunjungan tersebut, Manager Institutional Relation Jekson Simanjuntak memberikan paparan mengenai kiprah

Pertamina di Indonesia. Selain itu, mereka juga mendapatkan penjelasan tentang peran sosial media bagi Pertamina oleh Manager External Communication Arya Dwi Paramita. "Keberadaan *social media* telah menjadi keharusan bagi sebuah perusahaan dan menjadi salah satu strategi *digital marketing* yang sangat ampuh karena semua orang telah mengakses *social media*. Tidak hanya itu, *social media* juga

bertindak sebagai *public relations* dan *customer services* perusahaan," jelas Arya.

Menurut Project Officer KOMPeK FEB UI, Danzel Aryo Soerjohadi, *company visit* menjadi salah satu program KOMPeK 20 sesuai dengan tema "*Accelerating Indonesia's Economic Growth through Creative Industry*". Pertamina menjadi perusahaan pilihan karena merupakan BUMN terbesar di Indonesia.



Manager External Communication Arya Dwi Paramita memaparkan tentang *social media* Pertamina kepada peserta KOMPeK.

"Pertamina yang kita kenal sebagai *leading company* dan sebagai tulang punggungnya

Indonesia karena salah satu penghasil devisa terbesar bagi Indonesia," ungkap Danzel. ●IRLI



Vice President UTC Pertamina Sigit Rahardjo menjadi narasumber dalam acara diskusi mahasiswa UP yang membahas tentang teknologi eksplorasi migas.

## Universitas Pertamina Gelar Diskusi Perkembangan Teknologi di Bidang Eksplorasi

**JAKARTA** - Universitas Pertamina menggelar acara diskusi yang membahas seputar kemajuan teknologi yang berkembang pesat di bidang eksplorasi energi dewasa ini. Acara yang berlangsung sekitar satu jam ini bertempat di Gedung Griya Legita Universitas Pertamina, Jakarta, Rabu (7/2/2018).

Dekan Fakultas Teknologi Eksplorasi dan Produksi & Fakultas Sains dan Komputer, Prof. Dr. Rer. Nat. Awali Priyono, mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut karena

sangat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Teknologi Eksplorasi dan Produksi & Fakultas Sains dan Komputer Universitas Pertamina.

Sementara itu, Vice President Upstream Technology Center (UTC) Pertamina Sigit Rahardjo yang menjadi narasumber mengungkapkan, Pertamina tidak hanya memanfaatkan teknologi teranyar ketika melakukan eksplorasi pencarian sumber energi baru. Tetapi juga menggunakan beberapa tahapan analisa lain, seperti analisis cekungan, evaluasi

formasi, pemodelan geologi, fault seal analysis dan analisis petrografi.

Menurut Sigit, Pertamina juga menjalin kerja sama dengan perusahaan energi kenamaan lainnya dalam hal penerapan teknologi tepat guna saat melakukan aktivitas eksplorasi sumber minyak atau energi baru lainnya.

"Saat ini kita sedang kerja sama dengan Repsol. Kami juga sedang kerja sama dengan beberapa institusi mengenai pengembangan pasif seismik. Ini cukup berhasil kita pakai," pungkas Sigit. ●SEPTIAN



## HSSE Warrior: Tingkatkan Kesadaran Akan Keselamatan Kerja

**MEDAN** - Dalam rangka memperingati bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I menyelenggarakan HSSE *Warrior* 2018. Mengangkat tema *Warrior of Thrones*, kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang rutin diselenggarakan oleh fungsi HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) MOR I.

Dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja akan keselamatan kerja, *Warrior of Thrones* mengusung konsep kompetisi tentang keselamatan kerja yang diikuti oleh para pekerja dari seluruh wilayah MOR I. Yaitu, perlombaan *Fire Fighting, Confined Space Rescue, Wall Climbing, Monkey Bars, Archery*, dan *Warrior Combat*.

General Manager MOR I Erry Widiastono mengatakan kegiatan ini merupakan perwujudan budaya *safety* yang selalu dikampanyekan oleh Pertamina. Ia berharap *event* tahunan ini dapat meningkatkan kesadaran pekerja akan pentingnya mengutamakan aspek-aspek keselamatan dan menerapkan aspek-aspek tersebut dalam bekerja. ●MOR I

## Kunjungan Ardhy N. Mokobombang di Proyek Langit Biru Cilacap : Aspek *Safety* Tetap yang Utama

**CILACAP** - Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokobombang menekankan kepada seluruh jajaran Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) untuk memberlakukan *zero tolerance* terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri, Ijin Kerja dan Keselamatan Berkendara di seluruh unit proyek di bawah naungan Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia.

"Perbanyaklah pemasangan media visual seperti poster, baliho, banner dan lain-lain sebagai media kampanye. Sosialisasi penerapan aspek keselamatan harus terus dilakukan dan ditekankan sebagai hal yang utama," tegasnya saat *management walkthrough* (MWT) ke area kerja PLBC, pada (26/1/2018).

Didampingi SVP Project Execution Ignatius Tallulembang dan SVP Project Development Achmad Fathoni Mahmud, Ardhy memantau langsung aktivitas kerja di arena Axens dan FOC-I.

la menyapa langsung pekerja yang sedang beraktivitas dan memberikan motivasi agar selalu berperilaku *safety* dan dijadikan gaya hidup dimanapun berada.

Ardhy juga menekankan hal yang sama kepada para pimpinan kontraktor dan meminta mereka untuk mensosialisasikan aspek *safety* kepada para pekerjanya. "Jadilah *role model* bagi bawahan Anda," ujarnya saat berdiskusi dengan tim manajemen PLBC dan kontraktor di lapangan. Kesempatan tersebut juga digunakan untuk menggali permasalahan yang terjadi selama pekerjaan konstruksi yang akan dijadikan pembelajaran dan perbaikan pada proyek-proyek berikutnya.

Keesokan harinya, Ardhy dan manajemen lainnya menyaksikan *intallation reaktor* CCR. Peralatan ini merupakan salah satu peralatan kritikal pada Proyek Langit Biru Cilacap, di samping peralatan-peralatan lain seperti CCR *Regeneration*, *Fired Heater*,



Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokobombang Didampingi SVP Project Execution Ignatius Tallulembang dan SVP Project Development Achmad Fathoni Mahmud, Ardhy memantau langsung aktivitas kerja di arena Axens dan FOC-I saat *management walkthrough* (MWT) ke area kerja PLBC, pada (26/1/2018).

*Deisohexanizer*, dan peralatan lainnya. Ia berharap, seluruh jajaran PLBC terus meningkatkan intensitas pekerjaan konstruksi dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan, sehingga harapan bahwa PLBC beroperasi pada akhir tahun 2018 dapat terwujud.

"Kami mengapresiasi upaya

yang dilakukan tim PLBC dan JGC sehingga kegiatan konstruksi berjalan dengan baik dan *record safety* yang mencapai lebih dari enam juta jam kerja aman. Pertahankan kinerja ini dan teruslah bekerja sama demi suksesnya PLBC dengan mencapai target *on safety, on quality dan on time*," pungkash Ardhy. ●PLBC

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PHE Abar: Temukan Cadangan Senyum Berkembang

**JAKARTA** - Belum genap tiga tahun Pertamina Hulu Energi (PHE) Abar menjadi operator di Blok Abar (Lepas Pantai Jawa Utara) telah berhasil menemukan cadangan gas baru sebanyak 84 miliar kaki kubik (BSCF) melalui pengeboran eksplorasi Karunia 1-X. Cadangan sebesar itu terakumulasi dalam *objective* batuan reservoir berupa batupasir Formasi Cisubuh dan batugamping Formasi Parigi. "Kegiatan pengeboran sumur Karunia 1-X dimulai pada 20 Oktober 2017, mencapai kedalaman akhir 2.635 ft selama 20 hari. Uji Kandungan Lapisan (UKL) dilakukan sebanyak empat kali selama 43 hari," ungkap Theodoros Duma, General Manager PHE Abar.

Lebih lanjut Theo merinci keempat UKL tersebut adalah: UKL#1 kedalaman 1.624-1.644 ft, dalam batugamping Formasi Parigi menghasilkan gas sebesar 0,48 juta kaki kubik (MMSCFD). UKL#2 selang 1.204-1.215 ft pada batupasir Formasi Cisubuh diperoleh gas sebesar 9,6 MMSCFD. UKL#3 interval 1.000-1.020 ft masih pada batupasir Formasi Cisubuh menghasilkan gas sebesar 28,35 MMSCFD. "Sedangkan UKL#4 kedalaman 843-852 ft juga dalam batupasir Formasi Cisubuh menghasilkan gas sebesar 2,56 MMSCFD. Sehingga, dari 4 UKL itu diperoleh total cadangan sebesar 84,2 BSCF," tambah Theo.

Menurut Theo berdasarkan temuan tersebut akan dilakukan

evaluasi lanjut untuk menentukan skenario pengembangan, dengan alternatif: (1) melakukan survei seismik tambahan (pasca pengeboran) guna mengonfirmasi pelamparan zona gas dalam reservoir; (2) langsung melakukan *put on production* (POP) memanfaatkan fasilitas produksi PHE ONWJ atau membangun faspod pengolahan *compressed natural gas* (CNG); (3) melakukan pengeboran delineasi untuk memastikan pelamparan batuan reservoir dan batas gas dengan air. "Dari evaluasi hasil tes, kami akan mengejar ke objektif dalam pada Formasi Parigi yang mungkin masih memiliki potensi besar dari pelamparannya," terang Theo.

Selain sukses menemukan cadangan gas,



Kegiatan tes Uji Kandungan Lapisan (UKL) sumur eksplorasi Karunia 1-X di Lepas Pantai Utara Jawa Barat.

operasi pengeboran sumur Karunia 1-X juga berhasil melakukan penghematan hingga 30 persen dari anggaran *authorization of expenditure* (AFE) yang telah disetujui SKK Migas, yakni US\$ 13,9 juta dari rencana US\$ 16,5 juta. SKK Migas memberikan apresiasi atas kesuksesan pengeboran sumur taruhan (*wildcat*) lokasi Karunia 1-X yang diselesaikan sesuai komitmen Pasti Kontrak. "Hal ini berkat tim yang profesional dan efektif dalam melaksanakan tugasnya," imbuh Theo.

Sementara itu Manajer Eksplorasi PHE Abar, Dadi Lestiyardi menjelaskan, pengeboran Karunia 1-X merupakan penerapan *new exploration play concept* zona reservoir dangkal di wilayah lepas pantai Jawa Utara. Sebelumnya, *play* tersebut sangat dihindari oleh operator lama IAPCO - Arco - BP karena berada dalam kategori *shallow gas hazard*. "Ini menjadi pembuktian bahwa dari *hazard* mampu menghasilkan cadangan," ucap Dadi. Kesuksesan sumur eksplorasi Karunia 1-X juga didukung oleh ketersediaan data dari PHE ONWJ serta keandalan tim *subsurface* yang fokus melakukan evaluasi.

Selama ini, PHE Abar berhasil mencapai target nihil kecelakaan kerja selama 246.669 jam (*Zero Fatality, Zero Incident, Zero Property Damage*). "Pencapaian itu terwujud berkat kerja sama yang baik seluruh jajaran PHE Abar dalam menerapkan Pertamina Golden Rules," pungkash Theo. ●DIT. HULU

